

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Explanatory Style istri korban kekerasan dalam rumah tangga di kota Bandung. Sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian ini maka rancangan penelitian yang digunakan metode deskriptif, dengan menggunakan teknik survei. Jumlah responden pada penelitian ini adalah 43 istri korban kekerasan dalam rumah tangga di kota Bandung. Explanatory Style adalah pandangan individu dalam menghadapi suatu keadaan, baik itu keadaan baik (good situation) maupun keadaan buruk (bad situation). Keadaan yang dimaksud adalah peristiwa-peristiwa baik maupun buruk yang terjadi dalam kehidupannya.. Dimensi-dimensi di dalam Explanatory Style antara lain: permanence, pervasiveness, dan personalization.

Alat ukur yang digunakan untuk melihat explanatory style adalah alat ukur ASQ yang dimodifikasi oleh peneliti. Uji validitas yang digunakan adalah uji korelasi Spearman. Analisis item dengan menggunakan uji korelasi terhadap 43 istri korban kekerasan dalam rumah tangga di kota Bandung, diperoleh nilai validitas antara 0.321 sampai 0.100 dan nilai reliabilitas adalah 0.699.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, sebanyak 70 % istri korban kekerasan dalam rumah tangga di kota Bandung memiliki optimistic explanatory style, sedangkan 30% istri korban kekerasan dalam rumah tangga di kota Bandung memiliki pessimistic explanatory style. Saran yang dapat diberikan bagi istri korban kekerasan dalam rumah tangga, memberikan informasi mengenai explanatory style sehingga dapat menjadi masukan dan diharapkan. Saran yang dapat peneliti berikan pada peneliti selanjutnya adalah untuk melakukan penelitian explanatory style istri korban kekerasan dalam rumah tangga dengan lebih mendalam.

Abstract

This research was conducted with the objective of identifying the victim's wife Explanatory Style of domestic violence in the city of Bandung. In accordance with the purposes and objectives of this research study designs that used the descriptive method, using survey techniques. The number of respondents in this study were 43 wives of victims of domestic violence in the city of Bandung. Explanatory Style is an individual view in the face of a situation, whether it is good condition (good situation) as well as the plight of (bad situation). Circumstances in question are events both good and bad that happened in his life. Dimensions in the Explanatory Style, among others: permanence, pervasiveness, and personalization.

A measuring tool used to view the explanatory style is a measuring tool that do ASQ modification by the researcher. Validity test used is the Spearman correlation test. Item analysis using the correlation test againts 43 wives of vitims of domestic violence in the city of Bandung, the validity of values obtained between 0.321 until 0.100 and the reliability value is 0.699

Based on the results obtained, as many as 70% of the wives of victims of domestic violence in the city has the optimistic explanatory style, whereas 30% of wives of victims of domestic violence in the city of Bandung has pesimistic explanatory style. The advice can be given to the wives of victims of domestic violence, providing information on explanatory style that can be input and expected. Researchers who can give advice on further research is to conduct research explanatory style wives of victims of domestic violence with more depth.

DAFTAR ISI

Halaman

Lembar Judul

Originalitas.	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Abstrak.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi	vii
Daftar Bagan.....	xi
Daftar Lampiran.....	xii

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Kegunaan Penelitian.....	9

1.5 Kerangka Pemikiran.....	9
1.6 Asumsi.....	18

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

2.1 <i>Explanatory Style</i>	19
2.1.1 Pengertian <i>Explanatory Style</i>	19
2.1.2 Dimensi-dimensi <i>Explanatory Style</i>	20
2.1.3 Keuntungan <i>Explanatory Style</i>	22
2.1.4 Pengertian <i>Belief</i>	24
2.2 Teori Dewasa Awal.....	24
2.2.1 Pengertian dewasa Awal	24
2.3 Kekerasan dalam Rumah Tangga.....	27
2.3.1 Kekerasan dan Penyiksaan di Dalam Suatu Hubungan ...	27
2.3.2 Pengertian Kekerasan.....	28
2.3.3 Penggolongan Kekerasan.....	29

2.3.4 Pengertian Kekerasan Dalam Rumah Tangga.....	29
2.3.5 Gambaran Umum Kekerasan dalam Rumah Tangga.....	29
2.3.6 Bentuk-bentuk Kekerasan dalam Rumah Tangga.....	30

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian	36
3.2. Bagan Rancangan Penelitian.....	36
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	37
3.3.1 Variabel Penelitian	37
3.3.2 Definisi Operasional.....	37
3.4 Alat Ukur Penelitian	38
3.4.1 Alat Ukur <i>Explanatory Style</i>	38
3.4.1.1 Prosedur Pengisian	40
3.4.1.2 Sistem Penilaian	40
3.4.2 Data Penunjang	43
3.4.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	43
3.4.3.1 Validitas Alat Ukur	43

3.4.3.2 Realibilitas Alat Ukur	44
3.5. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	45
3.5.1 Populasi Sasaran.....	45
3.5.2 Karakteristik Sampel.....	45
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel	45
3.6 Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV : HASIL PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Responden.....	47
4.1.1 Usia.....	47
4.1.2 Pendidikan.....	48
4.2.3 Pekerjaan.....	48
4.2 Hasil Penelitian.....	49
4.2.1 <i>Explanatory Style</i> Istri yang mengalami KDRT di kota Bandung.....	49
4.2.2 <i>Explanatory Style</i> Istri yang mengalami KDRT di Kota Bandung dalam <i>Bad Situation</i>	50

4.2.3 <i>Explanatory Style</i> Istri yang mengalami KDRT di Kota Bandung dalam Good Situation.....	51
4.2.4 Data Penunjang <i>Significant Person</i>	52
4.2.5 Data Penunjang Kritikan Orang dewasa.....	53
4.2.6 Data penunjang Masa Krisis Anak-anak.....	54
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	55

BAB V : KESIMPULAN SARAN

5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran.....	63
5.2.1 Saran Teoritis	63
5.2.2 Saran Praktis.....	63
Daftar Pustaka	64
Daftar Rujukan	65

Lampiran

DAFTAR BAGAN

Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pikir

Gambar 3.1 Bagan Rancangan Penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi alat ukur

Lampiran 2. Identitas

Lampiran 3. Kuesioner dan Data Penunjang